

Pengaruh Keterampilan Kebekerjaan dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 2 Gowa

Fitri^(1*), Ruslan⁽²⁾, Anas Arfandi⁽³⁾, Abdul Muis Mappalotteng⁽⁴⁾,
Alimuddin Sa'ban Miru⁽⁵⁾

^(1*)Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Makassar, fitrifitri11@gmail.com

⁽²⁾ Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Makassar, ruslan.ft@unm.ac.id

⁽³⁾ Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Makassar, anas.arfandi@unm.ac.id

⁽⁴⁾ Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Makassar, abdulmuissm@unm.ac.id

⁽⁵⁾ Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Makassar, asmiru63@gmail.com

ABSTRACT

The study aims to examine: (1) the influence of employability skills on the students' work readiness at SMKN 2 Gowa; (2) the influence of self-efficacy on the students' work readiness at SMKN 2 Gowa; and (3) the influence of employability skills and self-efficacy on the students' work readiness t SMKN 2 Gowa. The type of research used is quantitative using the Ex-post Facto method. The research samples were 184 students of grade XII. Data collection techniques employed questionnaire, and documentation. Data were analyzed using descriptive statistical analysis, analysis prerequisite test, and hypothesis testing. The results of the study reveal that (1) there is an influence of employability skills on the students' work readiness at SMKN 2 Gowa; (2) there is an influence of self-efficacy on the students' work readiness at SMKN 2 Gowa; and (3) there is an influence of employability skills and self-efficacy collectively on the students' work readiness at SMKN 2 Gowa.

Keywords: *Employability Skills, Self-Efficacy, Work Readiness*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh keterampilan kebecerjaan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Gowa; (2) pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Gowa; (3) pengaruh keterampilan kebecerjaan dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Gowa. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode Ex-post Facto. Sampel pada penelitian ini sebanyak 184 siswa kelas XII. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) terdapat pengaruh keterampilan kebecerjaan terhadap kesiapan kerja siswa Negeri 2 Gowa; (2) terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Gowa; (3) terdapat pengaruh keterampilan kebecerjaan dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Gowa.

Kata Kunci: Keterampilan Kebekerjaan, Efikasi Diri, Kesiapan Kerja

LATAR BELAKANG

Persaingan global di segala bidang kini melanda di berbagai negara di seluruh penjuru dunia. Bagi negara yang maju, mungkin adanya persaingan global hanya menuntut mereka untuk menyesuaikan diri dengan negara-negara yang lain. Tetapi bagi negara berkembang seperti Indonesia, adanya persaingan global menuntut untuk meningkatkan segala sektor negara, baik

politik, ekonomi, pendidikan, maupun ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam upaya pembangunan bangsa, tampaknya pengembangan sumber daya manusia adalah yang paling penting dan utama jika dibandingkan dengan pengembangan sumber daya alam.

Masalah sumber daya manusia (SDM) tidak bisa lepas dari masalah tenaga kerja. Kualitas tenaga kerja sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM). Oleh karena itu,

kualitas sumber daya manusia (SDM) harus mendapatkan prioritas utama untuk ditingkatkan dan dikembangkan guna mendapatkan kualitas tenaga kerja yang baik. Pada era saat ini menuntut tenaga kerja sebagai sumber daya berkualitas yang mampu berkompetisi dalam bidang teknologi dengan bekal keahlian yang profesional di bidangnya agar dapat memenuhi kebutuhan hidup yang semakin kompleks (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2011).

Peningkatan kemampuan dan keterampilan bagi generasi muda calon tenaga kerja merupakan tanggung jawab dunia pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, tangguh, dan terampil. Dengan kata lain, melalui pendidikan akan diperoleh calon tenaga kerja yang berkualitas sehingga lebih produktif dan mampu bersaing dengan negara lain.

Penjelasan Pasal 15 UU No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas menyatakan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu". Sejalan dengan tujuan untuk menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang profesional, maka siswa SMK diharapkan mempunyai kesiapan untuk di didik dan di tuntut untuk memiliki keterampilan serta sikap profesional dalam bidangnya.

Lulusan SMK diharapkan menjadi sumber daya manusia yang siap pakai, dalam arti ketika mereka telah menyelesaikan sekolahnya dapat menerapkan ilmu yang telah mereka dapat sewaktu di sekolah. Siswa SMK adalah siswa yang mampu mengemban keterampilan, memiliki pekerjaan dan kesanggupan mental untuk bekerja.

Peserta didik dapat memilih bidang keahlian yang diminati di SMK. Kurikulum SMK lebih dititik beratkan pada keterampilan yang bersifat praktis dan fungsional yang berisi aspek teori, mengarahkan pada pemberian bekal kecakapan atau ketrampilan khusus, mengutamakan kemampuan yang mempersiapkan untuk langsung memasuki dunia kerja. Muatan kurikulum yang ada di SMK disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mengalami

kesulitan yang berarti ketika masuk di dunia kerja. Dengan masa studi tiga tahun, lulusan SMK diharapkan mampu untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang telah ditekuni serta menyiapkan peserta didik agar siap bekerja, baik bekerja secara mandiri maupun mengisi lowongan pekerjaan yang ada. Dengan demikian arah pengembangan SMK harus selalu mengacu pada kebutuhan pasar kerja (Dikmenjur, 2013).

Kenyataan di lapangan saat ini, sudah menjadi masalah klasik bagi dunia pendidikan SMK di Indonesia pada umumnya, bahwa link and match antara output pendidikan SMK dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI) belum tercapai. Keberadaan SMK dalam menyiapkan tenaga kerja diyakini masih belum optimal menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga menyebabkan lulusan SMK masih banyak yang menganggur, padahal lulusan SMK diharapkan dapat mengisi peluang kerja di DU/DI karena lulusannya memiliki sertifikasi melalui uji kompetensi.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistika (BPS) tahun 2022 yang menyatakan bahwa jumlah pengangguran terbuka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih menjadi yang tertinggi yaitu mencapai 10,38%. Selain masalah pengangguran, berdasarkan pengamatan di lapangan banyak siswa lulusan SMK yang terserap dunia kerja ternyata tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Hal ini berarti siswa lulusan SMK belum diakui sepenuhnya oleh pasar tenaga kerja untuk menerapkan ilmu yang mereka dapat dari bangku sekolah atau dengan kata lain kesiapan lulusan SMK untuk bekerja sesuai bidangnya masih diragukan oleh pasar tenaga kerja.

Kesiapan dibutuhkan seseorang dalam menghadapi segala keadaan. Salah satunya yaitu kesiapan yang dibutuhkan seseorang dalam menghadapi dunia kerja. Kondisi kurangnya kesiapan kerja juga terjadi di SMK Negeri 2 Gowa, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada Kamis, 1 Desember 2022 dengan wawancara kepada Waka Kurikulum yang mengatakan bahwa sebagian siswa lulusan SMK Negeri 2 Gowa masih bekerja di luar bidang yang mereka dapat sewaktu di SMK. Walaupun kelihatannya siswa tersebut sudah bekerja, namun pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan program keahlian

yang telah dipelajari di sekolah. Hal ini menunjukkan kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Gowa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, selain itu peluang kerja yang terbatas mengakibatkan siswa lulusan SMK tidak dapat menempati bidang atau jenis pekerjaan sesuai dengan program keahlian yang telah dipelajari di sekolah.

Adanya ketidaksesuaian antara kebutuhan sumber daya manusia (SDM) dengan penyediaan tenaga kerja dari institusi pendidikan kejuruan berkaitan dengan kesiapan mental individu dalam menghadapi dunia kerja. Padahal untuk memasuki dunia kerja sangat dibutuhkan adanya kesiapan mental, fisik, dan ilmu pengetahuan. Selain itu pada tanggal 16 Januari 2023, peneliti juga melakukan observasi kepada beberapa siswa SMK dengan menggunakan angket kesiapan kerja yang diukur berdasarkan indikator kesiapan kerja, kepada 50 siswa kelas XII sehingga didapatkan data sebanyak 24 (48%) siswa menyatakan cukup siap untuk bekerja.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya siap untuk bekerja setelah lulus nantinya. Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka merasa tidak yakin dapat menyesuaikan diri dan bersaing di dunia kerja. Persaingan yang begitu ketat di dunia kerja membuat kepercayaan diri siswa surut. Siswa tersebut tidak yakin pada keterampilan yang mereka dapatkan dari SMK dapat unggul pesaing lainnya.

Perihal kesiapan kerja sebenarnya ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar. Namun, fokus penelitian ini adalah faktor keterampilan kebecerjaan dan efikasi diri. Kedua faktor tersebut menjadi sangat penting karena merupakan indikator kesiapan kerja siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Dengan demikian, siswa yang memiliki kecakapan keterampilan kerja (*employability skill*), kemampuan sumber daya kognitif, keyakinan diri dan tindakan untuk memenuhi tuntutan emosional (efikasi diri) menandakan bahwa siswa lulusan SMK siap menghadapi dunia kerja. Selain untuk mengurangi pengangguran, kesiapan kerja siswa juga sangat penting untuk membentuk pekerja yang kompeten di pasar tenaga kerja.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi suatu penelitian dengan judul

“Pengaruh Keterampilan kebecerjaan dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 2 Gowa.”

METODE PENELITIAN

enis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 2 Gowa dengan jumlah 340 siswa. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik Cluster Random Sampling. Sehingga digunakan sampel sebanyak 184 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk mengumpulkan data mengenai keterampilan kebecerjaan, efikasi diri, kesiapan kerja dan teknik dokumentasi digunakan dengan menelaah dokumen-dokumen data sebagai bukti akurat yang mendukung dalam penelitian ini.

Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh keterampilan kebecerjaan dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa. Uji prasyarat analisis dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan untuk uji hipotesis digunakan uji regresi linear sederhana dan uji regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan kebecerjaan dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa. Namun hal ini, perlu dilakukan kajian lebih lanjut dengan membandingkan hasil penelitian ini dengan penelitian relevan agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi. Data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 1 Kategori Keterampilan Kebecerjaan

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 84$	83	45,1%
Tinggi	$68 < X \leq 84$	96	52,1%
Sedang	$52 < X \leq 68$	5	2,7%
Rendah	$36 < X \leq 52$	0	0%
Sangat Rendah	$X \leq 36$	0	0%
Jumlah		184	100%

Sumber : Data Output SPSS 2023

Berdasarkan Tabel di atas pada variabel keterampilan kebecerjaan menunjukkan terdapat 83 (45,1%) siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, 96 (52,1%) siswa termasuk dalam kategori tinggi, 5 (2,7%) siswa yang termasuk dalam kategori sedang, 0 siswa dalam kategori rendah dan sangat rendah. Data tersebut menunjukkan kecenderungan keterampilan kebecerjaan siswa kelas XII SMKN 2 Gowa terletak pada kategori tinggi. Berikut ini pada tabel 2 hasil analisis deksriptif efikasi diri.

Tabel 2 Kategori Efikasi Diri

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 63$	162	88,04%
Tinggi	$51 < X \leq 63$	21	11,4%
Sedang	$39 < X \leq 51$	1	0,5%
Rendah	$27 < X \leq 39$	0	0%
Sangat Rendah	$X \leq 27$	0	0%
Jumlah		184	100%

Sumber : Data Output SPSS 2023

Berdasarkan Tabel 2 di atas, variabel efikasi diri menunjukkan terdapat 162 (88,04%) siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, 21 (11,4%) siswa termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 1 (0,5%) siswa yang termasuk dalam kategori sedang, 0 siswa dalam kategori rendah dan sangat rendah. Data tersebut menunjukkan kecenderungan efikasi diri siswa kelas XII SMKN 2 Gowa berada pada kategori sangat tinggi. Berikut ini pada tabel 3 hasil analisis deksriptif kesiapan kerja.

Tabel 3 Kategori Kesiapan Kerja

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 71,34$	141	76,6%
Tinggi	$57,78 < X \leq 71,34$	38	20,6%
Sedang	$44,22 < X \leq 57,78$	5	2,7%
Rendah	$30,66 < X \leq 44,22$	0	0%
Sangat Rendah	$X \leq 30,66$	0	0%
Jumlah		184	100%

Sumber : Data Output SPSS 2023

Berdasarkan Tabel 3 di atas, variabel kesiapan kerja menunjukkan terdapat 141 (76,6%) siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, 38 (20,6%) siswa termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 5 (2,7%) siswa yang termasuk dalam kategori sedang, 0 siswa dalam kategori rendah dan sangat rendah. Data tersebut menunjukkan kecenderungan kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 2 Gowa berada pada kategori sangat tinggi.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dapat dilakukan setelah melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, linearitas, dan kolinearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data terdistribusi dengan normal, uji linearitas digunakan untuk mengetahui 2 (dua) variabel memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak dan uji kolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ganda ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Berikut adalah hasil dari uji normalitas menggunakan uji normalitas *Kolmogorov – Smirnov*

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp.Sig(2-tailed)	Alpha	Keterangan
X_1, X_2 dan Y	0,200	0,05	Normal

Sumber: Data Output SPSS

Dari hasil uji normalitas pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi ketiga variabel keterampilan kebecerjaan, efikasi diri, dan kesiapan kerja menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* diperoleh nilai *Sig.* $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ketiga data berdistribusi normal. Berikut pada tabel 5 merupakan hasil uji linearitas.

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig.	Keterangan
$X_1 - Y$	0,314	Linear
$X_2 - Y$	0,128	Linear

Sumber: Data Output SPSS

Berdasarkan Tabel 5 di atas, pada variabel X_1 terhadap Y diperoleh nilai sig. $0,314 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen keterampilan

keberjaan (X_1) dan variabel dependen kesiapan kerja (Y) memiliki hubungan yang linear. Selanjutnya pada variabel X_2 terhadap Y diperoleh nilai *sig.* $0,128 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen efikasi diri (X_2) dan variabel dependen kesiapan kerja (Y) memiliki hubungan yang linear. Berikut pada tabel 6 merupakan hasil uji linearitas.

Tabel 6 Hasil Uji Kolinearitas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
$X_1 - Y$	0,966	1,036	Tidak Terjadi Kolinearitas

Sumber: Data Output SPSS

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas mempunyai *VIF* $1,036 < 10$, dan nilai toleransi $0,966 > 0,10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi kolinearitas terpenuhi.

3. Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis statistik inferensial parametrik yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

1) Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung secara individu pada variabel keterampilan keberjaan dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa.

Pengaruh Keterampilan Keberjaan terhadap Kesiapan Kerja

Berikut pada tabel 7 merupakan hasil analisis regresi sederhana keterampilan keberjaan terhadap kesiapan kerja.

Tabel 7 Analisis Regresi Sederhana $X_1 - Y$

Variabel	$X_1 - Y$
R-Square	0,212
Koefisien Konstanta	38,955
Koefisien Regresi	0,428
t_{hitung}	6,9
Sig.	0,000

Sumber: Data Output SPSS

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} $6,992 > t_{tabel}$ $1,973$ dengan taraf nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima,

artinya terdapat pengaruh keterampilan keberjaan (X_1) terhadap kesiapan kerja siswa (Y). Dengan persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = 38,955 + 0,428X$. Nilai $38,955$ merupakan angka konstan dari kesiapan kerja, dan $0,428$ merupakan koefisien regresi. Angka tersebut mengandung arti bahwa setiap peningkatan 1% keterampilan keberjaan (X_1) maka kesiapan kerja (Y) akan meningkat sebesar $0,428$. Nilai koefisien regresi bernilai positif, maka diartikan variabel keterampilan keberjaan (X_1) memberikan pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja (Y).

Besarnya nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah $0,212$ atau sama dengan $21,2\%$, hal ini menunjukkan bahwa variabel keterampilan keberjaan (X_1) berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa sebesar $21,2\%$ sementara sisanya $78,8\%$ merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja

Berikut pada Tabel 8 merupakan hasil analisis regresi sederhana efikasi diri terhadap kesiapan kerja.

Tabel 8 Analisis Regresi Sederhana $X_2 - Y$

Variabel	$X_2 - Y$
Koefisien Determinasi	0,147
Koefisien Konstanta	38,172
Koefisien regresi	0,533
t_{hitung}	5,606
Sig.	0,000

Sumber: Data Output SPSS

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} $5,606 > t_{tabel}$ $1,973$ dan taraf nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa. Selain itu, diperoleh persamaan regresi $Y = 38,172 + 0,533X$. Artinya $38,172$ merupakan angka konstan dari kesiapan kerja, dan $0,533$ merupakan koefisien regresi. Angka tersebut mengandung arti bahwa setiap peningkatan 1% efikasi diri (X_2) maka kesiapan kerja (Y) akan meningkat sebesar $0,533$.

Nilai koefisien regresi bernilai positif, maka diartikan variabel efikasi diri (X_2) memberikan pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja (Y). Besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,147 atau sama dengan 14,7%, hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri (X_2) berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 14,7%.

2) Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh keterampilan kebecerjaan dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Gowa. Berikut pada Tabel 9 merupakan hasil analisis regresi berganda keterampilan kebecerjaan dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja.

Tabel 9 Analisis Regresi Sederhana $X_1, X_2 - Y$

Variabel	Koefisien Determinan	F_{hitung}	Sig.
$X_1, X_2 - Y$	0,304	39,525	0,000

Sumber: Output SPSS

Hasil uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai ketiga variabel memiliki nilai F_{hitung} sebesar 39,525 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,045 sehingga dapat diketahui bahwa $F_{hitung} 39,525 > F_{tabel} 3,045$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara keterampilan kebecerjaan (X_1) dan efikasi diri (X_2) terhadap kesiapan kerja siswa (Y).

Selain itu, besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,304 atau sama dengan 30,4%, hal ini menunjukkan bahwa variabel keterampilan kebecerjaan (X_1) dan efikasi diri (X_2) secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 30,4% sementara sisanya 69,6% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi keterampilan kebecerjaan (X_1), efikasi diri (X_2) dan kesiapan kerja siswa (Y) dapat dilihat pada Tabel 10 berikut:

Tabel 10 Kontribusi Variabel

Variabel	Koefisien Konstanta	Koefisien Regresi
$X_1 - Y$		0,375
$X_2 - Y$	14,167	0,429

Sumber: Output SPSS

Pada Tabel 10 terlihat bahwa nilai koefisien konstanta sebesar 14,167 dan nilai koefisien regresi variabel keterampilan kebecerjaan terhadap kesiapan kerja sebesar 0,375 angka ini menunjukkan bahwa setiap kali keterampilan kebecerjaan ditingkatkan maka kesiapan kerja siswa akan meningkat sebesar 0,375. Selanjutnya nilai koefisien regresi pada variabel efikasi diri terhadap kesiapan kerja sebesar 0,429 yang berarti bahwa bahwa setiap kali efikasi diri ditingkatkan maka kesiapan kerja siswa akan meningkat sebesar 0,429. Sehingga didapatkan persamaan regresi adalah $Y = 14,167 + 0,375X_1 + 0,429X_2$.

Pembahasan

Pengaruh Keterampilan Kebekerjaan terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan kebecerjaan terhadap kesiapan kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviyanti dan Setiyani (2019), yang menyatakan bahwa keterampilan kebecerjaan memiliki pengaruh langsung terhadap kesiapan kerja.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa keterampilan kebecerjaan merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi kesiapan bekerja. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Prianto et al., (2020) yang menjelaskan bahwa kesiapan bekerja memiliki beberapa indikator diantaranya bertanggung jawab, berpikir kritis, fleksibel, memiliki berbagai keterampilan, komunikasi yang baik, dan melakukan evaluasi diri.

Sejalan dengan pendapat Prianto et al., (2020), menurut Krisnamuri (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja meliputi kecerdasan, ketrampilan dan kecakapan, bakat, kemampuan dan minat, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, kepribadian, cita-cita, dan tujuan dalam bekerja.

Keseluruhan kesiapan kerja salah satunya menyangkut keterampilan, kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang berkembang dari hasil pelatihan dan pengalaman yang didapat (Lestari dan Muspawi, 2020). Keterampilan kebecerjaan berkaitan dengan keahlian seorang individu

pada bidang yang digeluti. Dengan adanya keterampilan kebecerjaan individu akan lebih siap untuk bekerja. Adanya keterampilan kebecerjaan pada masing-masing individu akan mempermudah dalam memenuhi kualifikasi pekerjaan yang dibutuhkan sehingga peluang kerja akan semakin tinggi. Adanya keterampilan kebecerjaan pula akan memudahkan individu bersaing di pasar kerja

Pengaruh Efikasi diri terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan hasil penelitian bahwa efikasi diri mempengaruhi kesiapan kerja. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Nur, (2021) yang menyatakan bahwa efikasi diri merupakan salah satu hal penting dalam keberhasilan siswa untuk siap dalam memasuki dunia kerja. Lebih lanjut menurut Wijikapindho dan Hadi (2021) menyatakan bahwa meningkatnya efikasi diri pada individu dapat berdampak pada kesiapan individu tersebut dalam memasuki dunia kerja.

Purnama & Suryani, (2019), mengatakan bahwa efikasi diri merupakan salah satu hal yang paling penting dan telah terbukti dapat melatih kemampuan siswa siap menghadapi dunia kerja.

Perihal kesiapan kerja, efikasi diri adalah salah satu elemen yang paling penting untuk dipertimbangkan. Karena sebelum memasuki dunia kerja, seseorang perlu tau bagaimana kemampuan yang dimiliki untuk siap memasuki dunia kerja. Maka dari itu efikasi diri ini juga penting dalam mengukur kesiapan kerja seseorang sebelum memasuki dunia kerja (Neswari dan Dwijayanti, 2022).

Efikasi diri yang ada dalam diri siswa memiliki kontribusi dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa. Efikasi diri adalah keyakinan akan kemampuan yang dimiliki dapat menyelesaikan tugas masalah yang dihadapi. Sehingga siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memiliki pengaruh terhadap tingkat kesiapan mental yang ada dalam diri siswa akan semakin kuat. Hal ini sangat penting untuk membantu siswa dalam menghadapi persaingan antar karyawan yang terjadi dalam tempat kerjanya. Saat siswa memiliki efikasi diri yang

tinggi maka individu akan memaksimalkan usaha yang dikeluarkan untuk menyelesaikan hambatan yang dilalui (Puspitasari dan Bahtiar, 2022).

Pengaruh Keterampilan Kebekerjaan dan Efikasi diri secara simultan terhadap Kesiapan Kerja

Keterampilan kebecerjaan dapat diartikan sebagai sebuah skill atau kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu untuk bekerjapada bidang tertentu. Adanya keterampilan akan memicu timbulnya efikasi diri pada setiap individu untuk lebih percaya diri dan siap untuk bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama keterampilan kebecerjaan dan efikasi diri berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur, (2021) dan Prianto et al., (2020) yang menyatakan bahwa keterampilan kebecerjaan berpengaruh terhadap kesiapan kerja secara parsial, dan efikasi diri berpengaruh terhadap kesiapan kerja secara parsial

Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian oleh (Kirani et al., 2022). Penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang terkait dengan kesiapan kerja pada individu dapat berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan kebecerjaan dapat mempengaruhi kesiapan kerja individu.

Selain itu, penelitian oleh Okiana okiana (2021) juga relevan dengan topik ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK. Hasil penelitian ini menyarankan agar pihak sekolah dapat menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan pada siswa melalui kegiatan intra dan ekstra kulikuler, serta berkoordinasi dengan orang tua siswa untuk membentuk kesiapan kerja pada siswa.

Penelitian oleh Muljanto (2021) juga dapat mendukung pembahasan ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri dan komunikasi interpersonal memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa psikologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri yang positif dan kemampuan komunikasi interpersonal

yang baik dapat meningkatkan kesiapan kerja individu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka selanjutnya dapat dikemukakan beberapa kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh keterampilan kebecerjaan dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Gowa, adalah terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan kebecerjaan terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 2 Gowa, terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 2 Gowa, serta terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan kebecerjaan dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 2 Gowa.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, Februari 2022, Berita Resmi Statistik, Jakarta, Badan Pusat Statistik (<http://www.bps.go.id>, diakses 26 September 2022).
- Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. 2011. *Perkembangan Ketenagakerjaan di Indonesia*. Diunduh 20 November 2022.
- Kirani, F., Prakasa, P., Vivany, F., Arsi, G., & Humairo, H. (2022). Gambaran dan upaya peningkatan work readiness pada individu dewasa awal yang belum mendapatkan pekerjaan. *Jurnal Abdi Insani*, 9(1), 160-168. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i1.474>
- Krisnamurti, T. F. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(1), 65-76.
- Muljanto, M. (2021). Pengaruh konsep diri dan komunikasi interpersonal terhadap kesiapan kerja pada generasi millennial. *Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1), 175. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i1.5678>
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun kesiapan kerja calon tenaga kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1).
- Neswari, W. T. W. A., & Dwijayanti, R. (2022). Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin) Program Kelas Alfamidi Dan Efikasi diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Bidang Keahlian Bisnis Daring Dan Pemasaran Smk Pgri 13 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 10(2), 1701-1709.
- Noviyanti, D., & Setiyani, R. (2019). Kesiapan Kerja Siswa: Studi Empiris Tentang Pengaruh Mediasi Employability Skill. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 551-567.
- Nur, Y. (2021). Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 28 Bulukumba. 117
- Okiana, o. (2021). Pengaruh jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa smk n 1 pontianak. *Jurnal Ekonomi Integra*, 11(2), 114. <https://doi.org/10.51195/iga.v11i2.158>
- Prianto, A, Winardi, dan Umi Nur Qomariyah. 2020. "The Effect of the Implementation of Teaching Factory and Its Learning Involvement toward Work Readiness of Vocational School Graduates." *International Journal of Instruction* 14(1): 283–302.
- Purnama, N., & Suryani, N. (2019). Pengaruh prakerin (pratik kerja industri), bimbingan karir, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 50229. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Puspitasari, N. A., & Bahtiar, M. D. (2022). Pengaruh pengalaman prakerin, efikasi diri dan internal locus of control terhadap kesiapan kerja siswa SMK di

bidang akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1), 31-43.

PP No 17 Tahun 2010. Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan / Madrasah Aliyah Kejuruan

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wijikapindho, R. A., & Hadi, C. (2021). Hubungan antara self-efficacy dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 1(2), 1313-1318.